

**PEMETAAN KEBERADAAN TIKUS DAN KONDISI LINGKUNGAN
SEBAGAI POTENSI PENULARAN LEPTOSPIROSIS DI RW 08
KELURAHAN NGEMPLAK SIMONGAN KOTA SEMARANG TAHUN
2015**

APRILIA PUJI LESTARI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101250@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Leptospirosis adalah penyakit infeksi akut yang dapat menyerang manusia maupun hewan (zoonosis) Penyakit ini disebabkan oleh leptospira. Di Kota Semarang, Puskesmas Ngemplak Simongan merupakan salah satu puskesmas dengan jumlah kasus leptospirosis cukup rendah Tahun 2011 2 kasus, tahun 2012 5 kasus, tahun 2013 1 kasus, dan tahun 2014 sebesar 2 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan keberadaan tikus dan kondisi lingkungan sebagai potensi penularan leptospirosis di Kelurahan Ngemplak Simongan Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei analitik dan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua rumah di RW 08 Kelurahan Ngemplak Simongan dengan total 200 rumah. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan teknik probability sampling dengan teknik sistematik random sampling dengan besar sampel yang diambil adalah 100 rumah.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan keberadaan tikus di dalam dan di luar rumah (pvalue 0,0001) dan tidak ada perbedaan jumlah tikus di dalam rumah dengan jumlah tikus di luar rumah (pvalue 0,256). Letak rumah warga dekat sungai dengan jarak 50 sampai 100 meter, ditemukan genangan air disekitar rumah warga. 30% air selokan menggenang. 58,4% kondisi tempat sampah terbuka yang berpotensi sebagai penularan leptospirosis. Jarak rumah dengan TPA jauh dari rumah warga RW 08 tidak berpotensi sebagai penularan leptospirosis tetapi berpotensi penularan leptospirosis kepada pemulung atau pengambil sampah dengan tidak menggunakan alat pelindung diri.

Melakukan upaya penangkapan tikus secara berkala dengan menggunakan perangkap tikus untuk mengurangi populasi tikus di dalam rumah dan lingkungan sekitar. Pada saat membuang bangkai tikus menggunakan pelindung (sarung tangan) untuk menghindari kontak langsung dengan bangkai tikus yang mungkin mengandung bakteri Leptospira.

Kata Kunci : Pemetaan, Keberadaan tikus dan Kondisi Lingkungan, Leptospirosis

**MAPPING THE EXISTENCE OF RATS AND ENVIRONMENTAL
CONDITIONS AS POTENTIAL OF LEPTOSPIROSIS TRANSMISSION
IN RW 08 NGEMPLAK SIMONGAN VILLAGE SEMARANG 2015**

APRILIA PUJI LESTARI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101250@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Leptospirosis is an acute infection disease that can infect human and animals (zoonoses). The disease is caused by leptospira. In Semarang, Ngemplak Simongan public health care is the one of PHC with a fairly low of leptospirosis cases which in 2011 was two cases, in 2012 five cases, one cases in 2013 and in 2014 was two cases. The Study aims was to mapping the presence of rodents and environmental conditions as the potential transmission of leptospirosis in the Village of Ngemplak Simongan Semarang.

This type of study was analytic survey research and cross sectional approach. Population of this study was all houses in RW 08 Ngemplak Simongan Village with total were 200 houses. Sampling method used in this study was the probability sampling technique with systematic random sampling technique. Large sample taken was 100 houses.

The results showed that there were differences in the presence of a rat inside and outside the house (p value 0.0001) and there was no difference in the number of mice in the house with the number of rats outside the house (p value 0.256). The layout of the house near the river with a distance of 50-100 meters, found a puddle of water around the house, 30% sewage pooled. 58,4% open bins conditions potentially as leptospirosis infection with landfill. The distance home away from home resident of RW 08, no potential as transmission of leptospirosis but rather the potential transmission of leptospirosis to the scavenger or collector with no use of personal protective equipment.

Make efforts to arrest the mice periodically using a mousetrap to reduce the population of mice in the house and the surrounding environment. When disposing of dead mice use protection (gloves) to avoid direct contact with the dead rat that may contain bacteria Leptospira.

Keyword : Mapping, rats, Leptospirosis